

**ANALISIS AIZUCHI DALAM ANIME *GAKUEN BABYSITTERS*  
KARYA HARI TOKEINO**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



**RISKA KIRANTI PUTRI  
17180074/2017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INGGRIS  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2021**



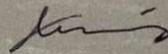
**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**ANALISIS AIZUCHI DALAM ANIME GAKUEN BABYSITTERS  
KARYA HARI TOKEINO**

Nama : Riska Kiranti Putri  
NIM : 17180074  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2021

Disetujui oleh,  
Pembimbing



Meira Anggia Putri, S.S., M.Pd.  
NIP. 19841121 201504 2 002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris  
FBS-UNP



Desvalini Anwar, S.S., M.Hum., Ph.D  
NIP. 19710525 199802 2 002



**PENGESAHAN**

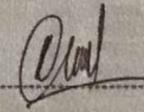
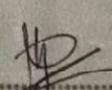
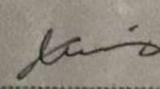
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Jurusan Bahasa dan Sastra  
Inggris Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang  
dengan Judul

**ANALISIS AIZUCHI DALAM ANIME GAKUEN BABYSITTERS  
KARYA HARI TOKEINO**

Nama : Riska Kiranti Putri  
NIM : 17180074  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2021

**Tim Penguji**

<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
1. Ketua : Nova Yulia, S.Hum, M.Pd	: 
2. Sekretaris : Damai Yani, S.Hum., M.Hum.	: 
3. Anggota : Meira Anggia Putri, S.S., M.Pd.	: 





UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
**JURUSAN BAHASA DAN SAstra INGGRIS**  
Jl. Prof. Dr. Hamka Air Tawar, Padang 25131 Tlp. (0751) 447347  
Web: <http://english.unp.ac.id>

### SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Riska Kiranti Putri  
NIM : 17180074  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Dengan ini menyatakan, bahwa tugas akhir saya dengan judul “Analisis *aizuchi* dalam *Anime Gakuen Babysitters* karya Hari Tokeino” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi secara akademis maupun hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang maupun masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,  
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris

Desvalini Anwar, S.S, M.Hum, Ph.D  
NIP. 197105251998022002

Saya yang menyatakan,



Riska Kiranti Putri  
NIM. 17180074

## ABSTRAK

**Putri, Riska Kiranti.2021.** “Analisis *aizuchi* dalam *anime Gakuen Babysitters* karya Hari Tokeino. Skripsi. Padang : Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Salah satu ciri khas budaya berbahasa Jepang adalah ketika orang Jepang berkomunikasi, mereka memiliki kebiasaan dimana pendengar akan merespon ketika mereka berbicara. Ini disebut dengan *aizuchi*. *Aizuchi* adalah ekspresi yang diucapkan selama terjadinya percakapan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam tentang penggunaan fungsi dan bentuk dari *aizuchi*. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif analisis. Penelitian kualitatif dipilih karena data yang akan di teliti berbentuk yang perlu di deskripsikan dan di jelaskan. Setelah melakukan pengumpulan data dan analisis data dalam penelitian ini didapatkan bahwa 3 data tanda mendengar dengan 3 bentuk ungkapan, 10 data tanda memahami dengan 10 bentuk ungkapan, 8 data tanda sependapat dengan 7 data bentuk ungkapan dan 1 bentuk pengulangan, 11 data fungsi tanda menyangkal dengan 10 bentuk ungkapan dan 1 bentuk pengulangan dan yang terakhir 6 data fungsi ungkapan perasaan dengan 6 bentuk lain. Dalam penelitian ini, fungsi yang paling banyak ditemukan adalah fungsi tanda menyangkal, sedangkan untuk bentuk yang paling banyak ditemukan adalah bentuk ungkapan. Selain itu, *anime Gakuen Babysitters* menceritakan mengenai kehidupan anak-anak kecil di klub *babysitters* dan Alasan mengapa fungsi tanda menyangkal paling banyak keluar dalam *anime Gakuen Babysitters* adalah karena banyaknya sanggahan atau penyangkalan yang dilakukan dalam pembicaraan.

**Keyword:***aizuchi, anime, fungsi aizuchi , bentuk aizuchi*

## ABSTRACT

**Putri, Riska Kiranti.2021.** “*Aizuchi Analysis in The Anime Gakuen Babysitters by Hari Tokeino*”. Thesis. Padang : Study Program Japanese Language Education, Major of English Language and Literature, Faculty of Language an Art, Padang State University

One of the characteristics of Japanese-speaking culture is that Japanese people have a habit of reacting to their listeners when they communicate and speak. This is called *Aizuchi*. *Aizuchi* is an expression spoken in conversation. The purpose of this study is to further explore the use of the function and form of *Aizuchi*. This study is included in a qualitative study using a descriptive analytical approach. Qualitative research was chosen because the data to be examined was in the form that needed to be described and explained. After collecting data and analyzing data in this study, it was found that 3 data on listening signs with 3 forms of expression, 10 data on understanding signs with 10 forms of expressions, 8 data on agreeing with 7 data on expressions and 1 form of repetition, 11 data on the function of denying signs with 10 forms of expression and 1 form of repetition and the last 6 data on the function of expressing feelings with 6 other forms. In this study, the function that was found the most was the function of the sign of denying, while the form that was found the most was the form of expression. In addition, the *Gakuen Babysitters anime* tells about the lives of small children in the babysitters club and the reason why the function of denying signs appears the most in the *Gakuen Babysitters anime* is because of the many rebuttals or denials that are made in the conversation.

**Keyword:***aizuchi, anime, aizuchi function, aizuchi form*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan segenap rahmat, hidayah, kekuatan, dan kesanggupan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini dengan judul “ Analisis *Aizuchi* Dalam Anime *Gakuen Babysitters* Karya Hari Tokeino”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang.

Shalawat serta salam tidak lupa penulis curahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW. Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan dukungan, dorongan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu dalam penulisan skripsi ini, penulis menyampaikan rasa kepada :

1. Kedua orang tua penulis yaitu, Mama ( Sri Rahayu) dan Papa ( Kapten CAJ Wawan Sopiandi) tercinta, yang menjadi alasan untuk bisa bertahan dan berjuang, yang telah membina dan selalu menemani dalam menjalani segala permasalahan yang dihadapi, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini secara lancar.
2. Ibu Meira Anggia Putri, S.S., M.Pd., sebagai Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Jepang dan sekaligus sebagai pembimbing yang telah membimbing dan memberikan nasehat serta

masukan dalam penulisan skripsi ini.

3. Ibu Nova Yulia, S.Hum., M.Pd., sebagai dosen penguji yang telah memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Damai Yani. S.Hum, M.Hum sebagai dosen penguji yang telah memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Desvalini Anwar, S.S., M.Hum., Ph.D sebagai Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris UNP
6. Bapak dan Ibu staf pengajar Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris Universitas Negeri Padang.
7. Dosen-dosen bahasa Jepang Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang.
8. Saskia Noalina dan Syarifah Anum yang telah mensupport peneliti dan menjadi tempat keluh kesah yang telah kebersamai dalam penulisan skripsi ini dari awal hingga akhir.
9. Teman-teman seperjuangan di balik layar yang telah kebersamai dalam penulisan skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam perencanaan, pelaksanaan, penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal bagi Bapak dan Ibu serta mendapatkan balasan yang belipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam

penulisan ini skripsi masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Untuk ini, penulis mengharapkan saran dalam penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, November 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>ABSTRAK</b>	
<b>KATA PENGHANTAR</b>	
<b>DAFTAR ISI.....</b>	
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
G. Defenisi Operasional.....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
A. Kajian Teori .....	11
B. Situasi Tutur.....	12
C. Teori Tindak Tutur.....	15
D. Pengertian <i>Aizuchi</i> .....	16
E. Budaya Komunikasi Masyarakat Jepang dengan <i>Aizuchi</i> .....	18
F. Waktu Pengucapan <i>Aizuchi</i> .....	20
G. Fungsi <i>Aizuchi</i> .....	21
H. Bentuk <i>Aizuchi</i> .....	25
I. Penelitian Relevan.....	29
J. Kerangka Konseptual .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Data dan Sumber Data .....	35
C. Instrument Penelitian .....	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Keabsahan Data.....	37

F. Teknik Analisis Data.....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>41</b>
A. Deskripsi Data.....	41
B. Analisis Data .....	43
C. Pembahasan.....	70
<b>BAB V KESIMPULAN.....</b>	<b>72</b>
A. Kesimpulan .....	72
B. Saran.....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Inventaris Data .....	37
Tabel 2. Klasifikasi Analisi Data .....	39

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Bahasa merupakan salah satu sarana komunikasi. Menurut Sutedi (2003:2) bahasa adalah alat untuk menyampaikan suatu ide, pikiran, hasrat dan keinginan kepada orang lain. Oleh sebab itu, bahasa merupakan sebuah media yang digunakan sebagai sarana untuk berinteraksi dengan orang lain. Menurut Koentjaraningrat (dalam Agustina 2010:165) Kebudayaan dalam berkomunikasi adalah suatu kebiasaan yang terjadi dalam masyarakat, karena bahasa merupakan bagian dari masyarakat. Oleh sebab itu tiap-tiap Negara mempunyai ciri khas dan keunikan tersendiri dalam budaya penggunaan bahasanya.

Bahasa Jepang merupakan salah satu bahasa yang memiliki keunikan dan karakteristik tersendiri dalam berkomunikasi. Menurut Sudjianto dan Dahidi (2009) mengatakan bahwa keunikan bahasa Jepang dapat dilihat dari huruf dan tata bahasa yang berbeda dari bahasa Negara lain. Bahasa Jepang juga memiliki karakteristik tersendiri yang membedakannya dengan bahasa lain. Karakteristik tersebut dapat diamati dari huruf, kosakata, sistem pengucapan, gramatikal dan ragam bahasanya. Salah satu keunikan yang dimiliki dalam budaya berbahasa Jepang adalah ketika

masyarakat Jepang berkomunikasi, mereka mempunyai kebiasaan pendengar merespon pada saat pembicara sedang berbicara. Hal ini disebut dengan *aizuchi*.

*Aizuchi* digunakan pada saat berkomunikasi, jika seorang penutur ingin mengetahui tanggapan pada mitra tutur terhadap tuturannya, penutur dapat melihat bagaimana umpan balik yang berwujud perilaku tertentu yang dilakukan mitra tutur setelah mendengar tuturan. Dengan demikian respon atau umpan balik berfungsi untuk menyesuaikan topik pembicaraan antara pembicara dan pendengar. Menurut Maynard (1995:221) orang Jepang yang merespon dua kali lebih banyak dari orang Amerika menjadi bukti bahwa budaya *aizuchi* sudah mendarah daging dalam kegiatan berkomunikasi mereka.

Menurut Maynard dalam Horiguchi (1997:40-41) *Aizuchi* adalah ungkapan-ungkapan pendek (termasuk tindakan nonverbal) yang dikirim oleh pendengar sebagai tanggapan setelah pembicara memberikan giliran di tengah-tengah pembicaraan untuk menggunakan hak bicaranya, apabila pembicara sedang berbicara dan pendengar memberikan respon sebagai tanggapan atas informasi yang diberikan oleh pembicara dengan menggunakan ujaran-ujaran atau adapun dengan gerakan-gerakan kecil seperti anggukan kepala. Kata *aizuchi* sendiri berasal dari kata *ai* (bersama-sama,saling) dan *tsuchi* (memukul, menempa) yang dapat

diartikan sebagai memukul atau menempa bergantian.

Menurut Horiguchi (dalam Miyazaki, 2003) *aizuchi* memiliki arti sebagai berikut :

あいづちは、話し手が発話権を行使している間に聞き手から贈られた情報を共有したことを伝える表現

*aizuchi wa, hanashite ga hatsuwaken wo koushi shiteiru aida ni kikite kara okurareta jyouhou wo kyouyuu shita kotow o tsutaeru hyougen*

*Aizuchi* adalah ekspresi ataupun ungkapan yang disampaikan lawan tutur untuk menanggapi informasi yang disampaikan penutur pada saat penutur sedang memakai haknya untuk berbicara.

*Aizuchi* merupakan hal yang sangat penting bagi masyarakat Jepang. Orang Jepang menganggap reaksi pendek secara verbal selama lawan tutur berbicara merupakan hal yang wajar dan sangat diharapkan. Menurut pendapat Edizal (2001:1-2) bahwa tanpa diselingi dengan *aizuchi* orang Jepang akan merasa gelisah dan menganggap tuturannya tidak dapat dipahami oleh lawan tutur sehingga ia akan mengulangi tuturannya sekali lagi. *Aizuchi* juga merupakan bentuk ekspresi yang diucapkan saat berlangsungnya percakapan. Itulah alasan mengapa *aizuchi* menjadi aspek penting saat berkomunikasi dalam bahasa Jepang.

Jenis dan fungsi dari *aizuchi* pun bermacam-macam, sesuai dengan konteks pada saat peristiwa penuturan sedang terjadi. Horiguchi (dalam Otsuka 2005:56)

untuk menganalisis bentuk dari *aizuchi* digolongkan menjadi 1) あいづちし

(*aizuchishi*), 2) くりかえし (*kurikaeshi*) 3) いいかえ (*iikae*) dan 4) そなた (*sonata*). Kemudian untuk menganalisis fungsi *aizuchi* dengan mengelompokkannya menjadi 1) 聞いているという信号 (*Kiite iru to iu shingou*) 2) 理解しているという信号 (*Rikaishiteiru to iu shingou*) 3) 同意の信号 (*Doi no shingou*) 4) 否定の信号 (*Hitei no shingou*) 5) 感情の信号 (*Kanjou no shingou*).

Berikut contoh percakapan yang mengandung *aizuchi* dalam anime *Hyouka* (dalam Arini 2014:3) :

Contoh 1 :

チタンダ : オレキさん、私気になります。  
 : 'Oreki san, watashi kini narimasu'  
 : "Oreki, aku ingin tau"

オレキ : ああ、そうだな面白い。  
 : 'Aa soudana omoshiroi'  
 : "Ah, Begitu ya, menarik"

(Sumber:Ambarwati,2014:3)

Dari contoh di atas menunjukkan bahwa pendengar memberikan respon atau umpan balik kepada pembicara. Pada contoh di atas tokoh yang bernama Oreki selaku pendengar melontarkan kata-kata *aizuchi* seperti "aa soudana ". Hal ini dilontarkan Oreki karena Oreki sependapat dengan Chitanda. Lontaran pendek inilah yang dimaksud dengan *aizuchi*.

*Aizuchi* mempunyai peranan yang penting bahwa pendengar sedang mendengarkan, mengerti dan memahami apa yang dibicarakan oleh pembicara. Karena itu *aizuchi* berperan penting sebagai pelancar komunikasi. Penggunaan dari *aizuchi* sendiri juga digunakan sebagai sinyal bahwa pembicara mengetahui bahwa pendengar mengerti dengan apa yang sedang dibicarakan oleh pembicara. Biasanya pendengar akan merespon ketika menimpali pembicara dengan kata-kata lain *aizuchi* misalnya *hai, ee, sou, un, sou desu ka, sou desu ne, naruhodo* dan lainnya. Pada umumnya akan dianggap kurang sopan bagi masyarakat Jepang jika pendengar tidak merespon atau hanya diam saja pada saat keduanya sedang berbicara, karena pembicara akan menganggap bahwa pembicarannya tidak didengarkan atau kurang menarik.

Di Jepang penggunaan *aizuchi* dianggap lumrah bahkan sangat diharapkan ketika berkomunikasi. Kebiasaan ini terkadang dapat menjadi hambatan saat berbicara dengan orang asing, karena orang asing dapat salah mengartikan tindakan tersebut menjadi seperti menyela pembicaraan dan sebagainya. Menurut Rahayu (2015:3) perbedaan cara merespon dalam komunikasi dapat dilihat pada saat pembelajar bahasa Jepang sedang melakukan komunikasi berbahasa Jepang, terutama ketika percakapan tersebut dilakukan dengan penutur asli bahasa Jepang.

Hal ini tidak terlalu menimbulkan masalah dalam pemahaman pembelajar, akan tetapi jarang perbedaan cara merespon dalam komunikasi yang demikian menyebabkan ketidaknyamanan bagi penutur bahkan kesalahpahaman dalam komunikasi, terutama penutur asli bahasa Jepang yang terbiasa merespon atau mendapatkan respon secara verbal dalam komunikasi. Hal ini kemungkinan dipengaruhi oleh faktor kurangnya pemahaman pembelajar bahasa Jepang akan pentingnya penggunaan *aizuchi*. Umumnya intensitas pembahasan mengenai *aizuchi* di bangku perkuliahan pun sangat kurang dan membuat sebagian mahasiswa program studi pendidikan bahasa Jepang kurang mengetahui apa itu *aizuchi* dan apa saja bentuk serta fungsinya. *Aizuchi* sendiri dapat dipelajari dalam drama, *anime*, film, komik Jepang dan lainnya. *Anime* dipilih sebagai objek penelitian karena banyak ditemukan penggunaan *aizuchi*. Selain itu *anime* merupakan media yang cocok untuk mempelajari, menambah wawasan dan kemampuan berbahasanya, menggunakan ilustrasi yang dibuat sesuai dengan kehidupan sehari-hari. *Anime Gakuen Babysitters* adalah sebuah *anime* yang berasal dari serial komik Jepang karya Hari Tokeino. *Anime* ini bercerita tentang kehidupan sehari-hari Ryuuichi dan adiknya Kotarou yang diasuh oleh kepala sekolah Morinomiya, sebagai imbalannya Ryuuichi harus mengurus klub pengasuh

bayi yang diperintahkan oleh kepala sekolah. *Gakuen Babysitters* dipilih sebagai objek dan sumber data karena pada *anime* ini banyak ditemukan berbagai penggunaan fungsi dan bentuk *aizuchi*. *Anime gakuen babysitters* menarik untuk dijadikan objek penelitian karena memiliki genre *school life* yang tentunya akan lebih diminati oleh pembelajar bahasa Jepang dengan bahasa yang digunakannya mudah untuk dipahami. Dengan harapan, hasil penelitian ini dapat membantu mahasiswa sastra ataupun pendidikan bahasa Jepang, pembaca dan peneliti untuk memahami fungsi dan bentuk *aizuchi* dalam berkomunikasi, sehingga dapat memperlancar komunikasi serta mengurangi kesalahpahaman dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang di atas maka indentifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Beragamnya fungsi penggunaan *aizuchi* yang terdapat pada *anime gakuen babysitters*
2. Beragamnya bentuk penggunaan *aizuchi* yang terdapat pada *anime gakuen babysitters*

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, batasan masalah pada penelitian ini adalah fungsi dan bentuk *aizuchi* yang dituturkan oleh tokoh yang ada pada *anime Gakuen Babysitters*. Dengan sumber data *anime Gakuen Babysitters* yang memiliki 12 episode.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana fungsi dan bentuk penggunaan dari *aizuchi* yang terdapat dalam *anime gakuen babysitters* ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan rumusan masalah pada penelitian ini, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan *aizuchi* yang terdapat dalam *anime gakuen babysitters*.
2. Mendeskripsikan fungsi *aizuchi* yang terdapat dalam *anime gakuen babysitters*.
3. Mendeskripsikan bentuk *aizuchi* yang terdapat dalam *anime gakuen babysitters*.

### **F. Manfaat Penelitian**

Berikut ini adalah beberapa manfaat yang akan diperoleh baik secara teoritis dan praktis antara lain :

## 1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pembelajar bahasa Jepang sebagai referensi untuk mengetahui penggunaan *aizuchi* yang benar dan memahami penggunaan *aizuchi*.

## 2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, diantaranya :

### a. Bagi Pengajar

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan dalam materi pembelajaran pada mata kuliah linguistik/kebahasaan ataupun mata kuliah lain khususnya mengenai *aizuchi*

### b. Bagi Pembelajar Bahasa Jepang

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber pengetahuan untuk menghindari kesalahan-kesalahan penggunaan *aizuchi*.

### c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi para peneliti berikutnya yang dijadikan sebagai bahan acuan yang berkaitan mengenai *aizuchi*.

## G. Definisi Operasional

Untuk memandu pelaksanaan dan laporan hasil penelitian, digunakan tiga definisi operasional yaitu :

1. *Aizuchi* adalah ekspresi ataupun ungkapan yang disampaikan lawan tutur untuk menanggapi informasi yang disampaikan penutur pada saat penutur sedang memakai haknya untuk berbicara.
2. *Anime* merupakan serial kartun yang berasal dari Negara Jepang. Istilah *anime* sendiri dipakai untuk membedakan film kartun buatan Jepang dengan yang lain.
3. *Gakuen Babysitters* adalah anime Jepang karya Hari Tokeino yang menceritakan seorang pemuda anak SMP yang bernama Kashima Ryuichi dan adiknya Kashima Kotarou yang menjadi yatim piatu karena ditinggal mati oleh orangtuanya. Kemudian keduanya diasuh oleh Yoko Morinomiya tapi dengan syarat Ryuichi harus bekerja sebagai pengasuh bayi di sekolah yang didirikannya.